

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN**

#### **A. Fokus Asuhan Keperawatan**

Fokus asuhan keperawatan pada Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini berupa asuhan keperawatan pasien *post* laparatomi, pada pasien yaitu Tn.S dengan masalah utama nyeri akut yang diberikan intervensi non farmakologi *reed disffuser coffee aroma therapy relaxation* dan *digital tasbih distraction* untuk mengontrol rasa nyeri Tn.S.

#### **B. Subyek Asuhan**

Subyek penelitian ini yaitu Tn.S, pasien dengan post laparatomi di ruang Pesona Alam 3 di RS. Urip Sumoharjo dengan kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi
  - a. Bersedia menjadi responden
  - b. Pasien memiliki kesadaran baik dan kooperatif
  - c. Pasien beragama islam
  - d. Pasien dapat berbicara dan melantunkan kalimat zikir
  - e. Pasien tidak memiliki gangguan pada jari tangan kanan dan/atau kiri
  - f. Pasien menyukai aroma kopi
  - g. Pasien tidak memiliki gangguan indra penciuman
2. Kriteria Eksklusi
  - a. Menolak menjadi responden
  - b. Riwayat jari tangan pasien diamputasi atau kelainan kongenital
  - c. Pasien tidak menyukai aroma *coffee*
  - d. Indra penciuman mengalami gangguan

#### **C. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan**

##### **1. Lokasi Pengambilan Data**

Pengambilan data KIAN ini telah dilakukan di RS. Urip Sumoharjo

## 2. Waktu Pengambilan Data

Pengambilan data ini telah dilakukan pada tanggal 6- 11 Mei 2024

## D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan lembar format asuhan keperawatan *post* operatif laparatomi dengan proses pengkajian faktor-faktor yang mempengaruhi nyeri, tingkat nyeri sebelum dan sesudah diberikan intervensi, dan lembar efektivitas pemberian intervensi selama 4 hari perawatan. Alat lain yang digunakan reed disffuser *coffee*, dan tasbih digital.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dyang digunakan dalam penyusunan ini menggunakan metodologi keperawatan perioperatif dengan menerapkan proses keperawatan pada pasien selama fase *post* operatif.

### 3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data KIAN sebagai berikut:

#### a. Anamnesis/Wawancara

Pengumpulan data Tn.S dilakukan dengan anamnesis/wawancara untuk menggali data secara lisan, berupa identitas Tn.S, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga Tn.S, riwayat penyakit sekarang, keluhan yang dirasakan Tn.S dan menanyakan tingkat nyeri pasien sebelum dan setelah diberikan intervensi, dll.

#### b. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan dengan cara *head to toe* melalui empat teknik yaitu inspeksi , auskultasi, palpasi dan perkusi.

#### c. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang dilakukan sesuai dengan indikasi seperti laboratorium, rekam jantung, kolonoskopi, dan lain-lain sesuai dengan pemeriksaan penunjang yang dibutuhkan.

#### **d. Rekam Medis**

Rekam medis diartikan sebagai berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien. Penulis menggunakan rekam medis sebagai alat pengumpulan data dan mempelajari catatan medis keperawatan, mengetahui terapi obat yang diberikan serta mengetahui perkembangan kesehatan pasien selama perawatan di ruangan.

#### **e. Sumber Data**

Menurut Nursalam (2011) sumber data yang diperoleh dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Sumber data primer**

Data yang didapatkan langsung dari pemeriksaan pasien merupakan sumber data primer. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer yaitu dari pasien yang menjalani *post* laparatomi. Namun, bila diperlukan klarifikasi data subyektif, penulis akan melakukan anamnesis pada keluarga pasien.

##### **2. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh selain dari pasien. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dari tenaga kesehatan yang lain seperti dokter, ahli gizi, ahli fisioterapi, serta laboratorium.

#### **E. Penyajian Data**

Menurut (Notoatmodjo, 2018) penyajian data penelitian dilakukan melalui berbagai bentuk. Pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yaitu bentuk teks (*textular*), penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik. Pada studi kasus ini penulis menggunakan dua bentuk penyajian data, yaitu:

1. Penyajian *Textular* Penyajian *textular* adalah penyajian data hasil

penelitian dalam bentuk uraian kalimat. Penyajian textular biasanya digunakan untuk penelitian atau data kualitatif, penyajian textular disajikan dalam bentuk narasi.

2. Penyajian Tabel Penyajian data dalam bentuk tabel adalah suatu penyajian yang sistematis dari pada data numerik, yang tersusun dalam kolom atau jajaran. Penyajian data dalam bentuk tabel digunakan untuk data yang sudah ditabulasi dan diklasifikasikan.

## F. Etika Perawatan

Prinsip etik keperawatan menurut Utami (2020):

### 1. Prinsip *autonomy* (kebebasan)

Peneliti menghormati pasien dan keluarga pasien untuk memutuskan apakah intervensi *reed disffuser coffee aroma therapy relaxation* dan *digital tasbih distraction* dengan memberikan *inform consent* untuk dapat dibaca dan dipahami.

### 2. Prinsip *beneficence* (berbuat baik)

Peneliti melakukan intervensi *reed disffuser coffee aroma therapy relaxation* dan *digital tasbih distraction* *Beneficence* yang bertujuan untuk membantu pasien untuk dapat mengontrol nyeri yang dialami oleh pasien *post* laparatomi.

### 3. Prinsip *nonmaleficence* (tidak merugikan)

Pasien menggunakan standar operasional prosedur intervensi *reed disffuser coffee aroma therapy relaxation* dan *digital tasbih distraction* yang tepat untuk mengurangi kemungkinan cedera.

### 4. Prinsip *justice* (keadilan)

Peneliti tidak membedakan jenis kelamin, suku, warna kulit dan lain-lain.

### 5. Prinsip *veracity* (kejujuran)

Peneliti mengatakan hal yang jujur seperti menjelaskan manfaat, tujuan, indikasi dan kontraindikasi intervensi *reed disffuser coffee aroma therapy relaxation* dan *digital tasbih distraction*.

**6. Prinsip *fidelity* (menepati janji)**

Peneliti menepati kontrak waktu, dan pelaksanaan intervensi *reed disffuser coffee aroma therapy relaxation* dan *digital tasbih distraction* yang telah disetujui sebelumnya

**7. Prinsip *accountability* (bertanggungjawab)**

Peneliti bertanggung jawab dengan intervensi *reed disffuser coffee aroma therapy relaxation* dan *digital tasbih distraction* yang dilakukannya

**8. Prinsip *confidentiality* (kerahasiaan)**

Peneliti menjaga kerahasiaan data pasien *post* laparatomi yang diasuhnya.